

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Alga *Eucheuma cottonii* atau juga sering disebut sebagai *Kappapicus alvarezii* hingga saat ini masih memegang sebagai Alga yang paling banyak dibudidayakan di Indonesia. Sebagian besar pulau di Indonesia telah membudidayakan species ini, mulai dari Sumatera sampai Irian Jaya. Sulawesi Selatan masih memegang sebagai penghasil Alga *Eucheuma cottonii* terbesar di Indonesia.

Pencapaian target produksi perikanan budidaya diharapkan dapat mencapai melalui komoditas – komoditas alga. Pengembangan alga di Indonesia semakin diperlukan untuk dapat menjadi produsen terbesar di dunia dan untuk memenuhi kebutuhan pasar dunia. Selain itu, komoditas alga dianggap dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dengan cepat karena keunggulan yang dimiliki oleh komoditas alga (Balai Budidaya Laut Lombok, 2012).

Peningkatan produksi dapat dicapai melalui penggunaan teknologi terbaru, intensifikasi budidaya dan ekstensifikasi lahan budidaya, serta peningkatan kualitas alga yang dihasilkan agar mempunyai daya saing di pasaran. Produksi alga dapat ditingkatkan dengan melakukan pengembangan dan perluasan kawasan budidaya alga dengan menggunakan teknologi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Salah satu faktor yang menentukan pertumbuhan suatu tanaman adalah pemupukan. Untuk budidaya Alga pemupukan tidak dapat dilakukan secara langsung, karena budidaya Alga dilakukan di laut. Oleh karena itu

pemupukan dapat dilakukan melalui perendaman Alga menggunakan pupuk sebelum dilakukan pemeliharaan di laut. Produk Formula Alam Hijau (FAH) merupakan inovasi terbaru dalam budidaya Alga dalam hal pemupukannya.

Produk Formula Alam Hijau (FAH) adalah merupakan solusi bagi permasalahan yang dihadapi petani Alga untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas Alga yang mereka tanam. Formula Alam Hijau dibuat dengan melibatkan para ahli Pertanian dan POC dengan melakukan riset dan pengujian yang mendalam sehingga menghasilkan produk yang benar – benar berkualitas dan ramah lingkungan.

Formula Alam Hijau mengandung berbagai macam unsur hara yang sangat di butuhkan oleh tanaman dalam pertumbuhan dan pembentukan buah. Formula ini juga diperkaya dengan unsur hara Makro dan Mikro, Asam Amino dan hormon pertumbuhan seperti Gibberelin, Zeatin dan IAA yang di formulasikan secara seimbang yang sangat bermanfaat bagi tanaman dalam setiap fase pertumbuhan.

Budidaya Alga sangat mudah dalam proses pembudidayaan dimana persyaratan untuk lokasi budidaya tidak terlalu spesifik karena bisa diterapkan di setiap tipe dan kondisi pantai baik pada tipe pantai yang berdasar landai maupun curam. Karena dengan tipe pantai yang berbeda ini dapat ditaktisi dengan penerapan perendaman pupuk Formula Alam Hijau (FAH), terhadap pertumbuhan Alga. Dengan demikian, maka komoditas unggulan ini bisa lebih diperluas pengembangannya yang mana wilayahnya memiliki tipe pantai yang landai dan curam dengan substrat berpasir dan pecahan karang.

Strategi pengembangan perluasan areal budidaya Alga *K. alvarezii*, ini di harapkan kedepannya akan semakin banyak masyarakat pesisir yang tertarik dalam usaha budidaya Alga *K. alvarezii*, sehingga dapat mendongkrak tingkat perekonomian mereka yang selama ini sangat rendah karena ketergantungan mereka terhadap sektor penangkapan. Sehubungan dengan hal tersebut penulis mengangkat judul tentang **Pengaruh Dosis Perendaman Pupuk Formula Alam Hijau (FAH), Terhadap Pertumbuhan Alga *K. alvarezii*.**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana pengaruh perendaman pupuk Formula Alam Hijau (FAH), selama 12 jam dengan dosis pupuk yang berbeda terhadap pertumbuhan Alga *K. alvarezii*.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perendaman pupuk Formula Alam Hijau (FAH), dengan dosis pupuk yang berbeda terhadap pertumbuhan Alga *K. alvarezii*.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pembudidaya tentang penggunaan pupuk formula alam hijau (FAH), dengan lama perendaman 12 jam untuk pertumbuhan Alga *K. alvarezii*.